

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian




Penelitian Tindakan kelas ini telah dilaksanakan di SMP Raden Rahmat yang terletak di Desa Wringinpitu, Kecamatan Balongbendo, Kabupaten Sidoarjo. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII D yang berjumlah 34 anak, terdiri dari 12 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Pelaksanaan penelitian bekerjasama dengan guru matematika kelas VIII D SMP Raden Rahmat Balongbendo dan seorang obsever. Penelitian menggunakan model pembelajaran *Think-Pair-Share* dengan LKS *Small Steps* ini dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah pada Bab I. Pada pembelajaran matematika, sub pokok bahasan sistem persamaan linier dua variabel (SPLDV) terdiri dari siklus I dan siklus II. Hasil penelitian dijelaskan pada pembahasan berikut ini :

1. Data Hasil Validasi Instrumen

Instrumen memiliki peranan penting dalam penelitian. Instrumen diperlukan untuk mengambil data penelitian. Penelitian adalah sebuah cara untuk menemukan jawaban atas rumusan masalah dengan menggunakan prosedur yang sistematis dan ilmiah. Rumusan masalah penelitian hanya dapat dijawab berdasarkan data empiris yang diambil dari subjek penelitian. Untuk memperoleh data yang akurat, diperlukan instrumen yang berkualitas. Oleh karena itu, perlunya dilakukan validasi terhadap instrumen penelitian. Berikut data hasil validasi instrumen dan perangkat pembelajaran :

a. Data Hasil Validasi Instrumen dan Perangkat Pembelajaran

Tabel 4.1 Data Hasil Validasi I Instrumen dan Perangkat Pembelajaran

Perangkat/ Instrumen	Sebelum Validasi	Saran / Komentar	Setelah Validasi
LKS <i>Small Steps</i> -2	1) Bila disebuah aula, sekelompok siswa diatur untuk duduk bertiga dalam satu bangku, maka 18 siswa tidak mendapat tempat duduk. Bila siswa-siswa tersebut diatur untuk duduk berempat dalam satu bangku, maka akan tersisa 3 bangku. Berapakah jumlah bangku dan siswa tersebut ?	Sebaiknya diberi gambar ilustrasi pada soal pemecahan masalah sehari-hari, supaya lebih menarik.	1) Bila disebuah aula, sekelompok siswa diatur untuk duduk bertiga dalam satu bangku, maka 18 siswa tidak mendapat tempat duduk. Bila siswa-siswa tersebut diatur untuk duduk berempat dalam satu bangku, maka akan tersisa 3 bangku. Berapakah jumlah bangku dan siswa tersebut ? 
	2) Zahra membeli 5 buku dan 3 penggaris dengan total harga Rp 21.000,00. Sedangkan Wahyu membeli 4 buku dan 2 penggaris dengan total harga Rp16.000,00. Di toko dan waktu yang sama, Alesha membeli 10 buku dan 3 penggaris yang sama seperti Zahra dan Wahyu. Berapakah Alesha harus membayar ?	Sebaiknya diberi gambar ilustrasi pada soal pemecahan masalah sehari-hari, supaya lebih menarik.	2) Zahra membeli 5 buku dan 3 penggaris dengan total harga Rp 21.000,00. Sedangkan Wahyu membeli 4 buku dan 2 penggaris dengan total harga Rp16.000,00. Di toko dan waktu yang sama, Alesha membeli 10 buku dan 3 penggaris yang sama seperti Zahra dan Wahyu. Berapakah Alesha harus membayar ? 
<i>Post Test 1</i> dan <i>Post Test 2</i>	Nama : Kelas/ Absen : Mapel/ Materi : Matematika/ Sistem Persamaan Linier Dua Variabel	Sebaiknya diberi horizontal line yang menarik pada tampilan identitas post test, agar siswa tertarik mengerjakan post test.	Nama : Kelas/ Absen : Mapel/ Materi : Matematika/ Sistem Persamaan Linier Dua Variabel 

Tabel 4.2. Data Hasil Validasi II Instrumen dan Perangkat Pembelajaran

Perangkat/ Instrumen	Sebelum Validasi	Saran / Komentar	Setelah Validasi
<p>LKS <i>Small Steps-1</i></p>	<p>Persamaan (2) diubah dalam bentuk fungsi y</p> $x = \frac{8+2y}{5} \dots(5)$ <p>Masukkan nilai x ke persamaan (1), sehingga diperoleh :</p> $3x + y = 7 \dots(1)$ $3\left(\frac{8+2y}{5}\right) + y = 7$ $\frac{24+6y}{5} + y = 7 \dots(6)$ $\frac{11}{5}y = 7 - \frac{24}{5}$ $\frac{11}{5}y = \frac{11}{5}$ $y = \frac{11}{5} : \frac{11}{5} = 1$	<p>Pada metode Substitusi, sebaiknya setelah nilai x atau nilai y ditemukan, langsung substitusikan ke persamaan 1 atau persamaan 2, tanpa harus mengubah persamaan 1 atau 2 ke dalam bentuk x atau y, supaya siswa lebih mudah memahami.</p>	<p>Masukkan nilai x ke persamaan (1), sehingga diperoleh :</p> $3x + y = 7 \dots(1)$ $3(2) + y = 7 \dots(5)$ $6 + y = 7$ $y = 7 - 6$ $y = 1$
	<p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berilah nomor untuk setiap persamaan. Nyatakanlah persamaan (1) dalam x, memperoleh persamaan (3). Dalam kertas buram, pertama isi ○, selanjutnya isi □, diperoleh persamaan(4). Selesaikanlah persamaan (4) dalam x, isi △, ▽ dan ◇. Diperoleh x, isi ○. Nyatakanlah persamaan (2) dalam y, memperoleh persamaan (5). Dalam kertas buram, pertama isi ○, selanjutnya isi □, diperoleh persamaan(6). Selesaikanlah persamaan (6) dalam x, isi △, ▽ dan ◇. Diperoleh y, isi ○. Tulislah jawabannya. 		<p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> Berilah nomor untuk setiap persamaan. Nyatakanlah persamaan (1) dalam x, memperoleh persamaan (3). Dalam kertas buram, pertama isi ○, selanjutnya isi □, diperoleh persamaan (4). Selesaikanlah persamaan (4) dalam x, isi △, ▽ dan ◇. Diperoleh x, isi ○. Masukkan nilai x persamaan (1) diperoleh persamaan (5). Dalam kertas buram, selesaikanlah persamaan (5), selanjutnya isi □. Diperoleh y, isi △. Tulislah jawabannya.

Perangkat/ Instrumen	Sebelum Validasi	Saran / Komentar	Setelah Validasi
LKS Small Steps-1	<p>Persamaan (2) diubah dalam bentuk fungsi y</p> $x = \frac{\quad}{\quad} \dots(5)$ <p>Masukkan nilai x ke persamaan (1)</p> <p>Sehingga diperoleh :</p> $2x + y = 14 \dots(1)$ $2\left(\frac{\quad}{\quad}\right) + y = 14$ $\frac{\quad}{\quad} + y = 14 \dots(6)$ $y = 14 - \frac{\quad}{\quad}$ $y = \frac{\quad}{\quad}$ $y = \frac{\quad}{\quad}$		<p>Masukkan nilai x ke persamaan (1), sehingga diperoleh :</p> $2x + y = 14 \dots(1)$ $2\left(\frac{\quad}{\quad}\right) + y = 14 \dots(5)$ $\frac{\quad}{\quad} + y = 14$ $y = 14 - \frac{\quad}{\quad}$ $y = \frac{\quad}{\quad}$
Post Test-1	<p>Persamaan (2) diubah dalam bentuk y</p> $x = \frac{\quad}{\quad} \dots(5)$ <p>Nilai x masukkan ke persamaan (1)</p> <p>Diperoleh :</p> $2x + y = 4 \dots(1)$ $2\left(\frac{\quad}{\quad}\right) + y = 4$ $\frac{\quad}{\quad} + y = 4$ $- \frac{\quad}{\quad} y = 4 - \frac{\quad}{\quad}$ $- \frac{\quad}{\quad} y = \frac{\quad}{\quad}$ $y = \frac{\quad}{\quad}$	<p>Pada metode Substitusi, sebaiknya setelah nilai x atau nilai y ditemukan, langsung substitusikan ke persamaan 1 atau persamaan 2, tanpa harus mengubah persamaan 1 atau 2 ke dalam bentuk x atau y, supaya siswa lebih mudah memahami.</p>	<p>Nilai x masukkan ke persamaan (1)</p> <p>Diperoleh :</p> $2x + y = 4 \dots(1)$ $2\left(\frac{\quad}{\quad}\right) + y = 4$ $\frac{\quad}{\quad} + y = 4$ $y = 4 - \frac{\quad}{\quad}$ $y = \frac{\quad}{\quad}$

b. Data Hasil Penilaian Instrumen dan Perangkat Pembelajaran

Penilaian instrumen penelitian dilakukan oleh dua validator. Validator pertama berprofesi sebagai dosen Universitas Muhammadiyah Surabaya, validator kedua berprofesi sebagai guru matematika kelas VIII D SMP Raden Rahmat Balongbendo. Data hasil penilaian instrumen dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Data Hasil Penilaian Instrumen dan Perangkat Pembelajaran

Instrumen	Penilaian		Simpulan
	Validator 1	Validator 2	
RPP	3,20	3,35	Dapat digunakan tanpa revisi
LKS <i>Small Steps-1</i>	3,37	3,25	Dapat digunakan dengan revisi kecil
LKS <i>Small Steps-2</i>	3,62	3,13	Dapat digunakan dengan revisi kecil
Tes Hasil Belajar (Post Test-1)	Valid	Valid	Dapat digunakan dengan revisi kecil
Tes Hasil Belajar (Post Test-2)	Valid	Valid	Dapat digunakan dengan revisi kecil
Lembar Observasi Pengelolaan Pembelajaran	3,25	3,39	Dapat digunakan tanpa revisi
Lembar Observasi Aktivitas Afektif Siswa	3,19	3,33	Dapat digunakan tanpa revisi
Lembar Observasi Aktivitas Psikomotor Siswa	3,33	3,19	Dapat digunakan tanpa revisi
Lembar Angket Respon Siswa	3,4	3,2	Dapat digunakan tanpa revisi

2. Data Sebelum Tindakan

a. Data Nilai UTS Genap Kelas VIII D

Keberadaan data hasil belajar matematika siswa sebelum dilakukannya tindakan sangat diperlukan oleh peneliti sebagai tolak ukur untuk melihat perkembangan sebelum dan setelah dilakukannya tindakan. Data hasil belajar matematika siswa sebelum tindakan didapatkan peneliti melalui data nilai Ulangan Tengah Semester genap kelas VIII D tahun ajaran 2016/2017 dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 77. Rekapitulasi nilai Ulangan Tengah Semester genap kelas VIII D secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Data Rekapitulasi Nilai Ulangan Tengah Semester Genap Kelas VIII D

Ketercapaian	Jumlah	Persen (%)
Tuntas (Nilai ≥ 77)	14	41,18
Tidak Tuntas (Nilai < 77)	20	58,82
Rata-rata	69,26	
Simpangan Baku	9,57	

Data rekapitulasi nilai ulangan tengah semester genap tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa 14 siswa di kelas VIII D mendapatkan nilai UTS ≥ 77 . Sedangkan 20 siswa di kelas VIII D mendapatkan nilai UTS < 77 ,

sehingga keberhasilan pembelajaran matematika hanya mencapai 41,18% dengan rata-rata kelas 69,26.

b. Pembagian Kelompok

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) dilakukan secara berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 2 orang siswa. Pembentukan kelompok dilakukan secara berpasangan dengan teman sebangku.

Hasil pembagian kelompoknya sebagai berikut :

1 DEVIT SUPRASTIYO RIFI PUJIONO	2 HATTA ADI P. RONALD SADDAM	3 MUHAMMAD N. H. F. RAMADANDI TRIO F.
4 IMAM BASUKI MUKHTAR A. A. A.	5 MUHAMMAD F. R. RIZAL H.	6 MUHAMMAD R. F. RACHEL KUSUMA D.
7 MUHAMMAD Z. F. ROSYIID AGUS T. M.	8 NANDA CHUSNUL K. NUR INTAN FAIDA	9 NATASYA DEVI N. A. RORO AJENG P.
10 NOVA ADELIA P. A. SAFIA A. M. A. S.	11 NUR MUHAMMAD F. RIZKI BUDIONO	12 NUR TAHTA A. RAMA DANI
13 RAIHAN MAULANA RAKA P. H. P.	14 RENA PUTRI A. RENY CAHYA F.	15 NURMAWATI O. ROHMATUL I. T. W.
16 RIZA APRILIANA TANTI APRINIA	17 RIDHO SATYA Y. L. RIZKY PRATAMA P.	

c. Pelaksanaan Siklus I

Siklus I dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 26 April 2017, kemudian evaluasi pembelajaran dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 April 2017. Adapun uraian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru menyiapkan perangkat dan instrumen pembelajaran, diantaranya: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS *Small Steps*-1, lembar observasi

pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru), lembar observasi aktivitas siswa, dan soal post test 1.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanakan proses pembelajaran berpedoman pada RPP pertemuan pertama (2×40 menit) sesuai indikator pencapaian kompetensi (IPK) 3.2.1 dan 3.2.2 dengan tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan dalam pembelajaran ini diawali dengan aktivitas guru, diantaranya: guru menyampaikan salam, membimbing siswa untuk berdo'a, mengecek kehadiran siswa, memusatkan perhatian siswa dengan memotivasi mereka, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan tentang materi PLSV yang telah dipelajari sebelumnya ketika kelas VII.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap *think*, *pair* dan *share*. Pada tahap *think*, siswa mengamati contoh kejadian sehari-hari yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel melalui Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Pengenalan persamaan linier dua variabel

Guru membagikan kertas HVS kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan atau jawaban yang akan diajukan ketika proses tanya-jawab dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan Gambar

4.1, selanjutnya siswa menggali informasi melalui buku paket tentang persamaan linier dua variabel dan sistem persamaan linier dua variabel. Pada tahap *Pair*, siswa mengerjakan LKS *Small Steps-1* secara berpasangan dengan teman sebangkunya. Siswa saling berdiskusi dan bertukar pikiran dengan kelompoknya. Guru membimbing kelompok yang masih kesulitan memahami soal-soal LKS *Small Steps-1*. Pada tahap *share*, beberapa pasangan siswa dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam diskusi kelas. Setelah siklus I selesai dilaksanakan, guru memberi soal Post Test-1 kepada siswa sebagai pengukur ketercapaian hasil belajar kognitif pada siklus 1. Siswa mengerjakan Post Test-1 secara mandiri.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir belajar mengajar, guru memberi penguatan dan membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa dengan dibantu guru melakukan refleksi (materi apa yang sudah/belum dikuasai). Guru menyampaikan informasi materi pada pertemuan berikutnya yaitu menyelesaikan sistem persamaan linier dua variabel dengan metode gabungan eliminasi dan substitusi, membuat model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel dan menyelesaikan masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linier dua variabel. Guru dan siswa mengucap Hamdalah secara bersama-sama, kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

3) Observasi

a) Analisis Data Pengelolaan Pembelajaran

Observasi terhadap pengelolaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui kesesuaian aktivitas guru pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan RPP pada siklus I yang telah disepakati oleh

peneliti dengan guru mata pelajaran. Hasil observasi kegiatan guru selama siklus I pada pertemuan pertama dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5. Data Penilaian Aktivitas Guru Siklus I

Aspek yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
Pendahuluan				
1. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2. Menyampaikan apersepsi			√	
3. Memberikan motivasi			√	
4. Memberikan gambaran mengenai langkah-langkah dan kegiatan yang akan dilakukan				√
Jumlah Skor	14			
Kegiatan Inti				
1. Membagi siswa ke dalam pasangan-pasangan kelompok belajar				√
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan penyelesaian permasalahan				√
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan dan bertukar pendapat dengan pasangannya dalam menyelesaikan permasalahan			√	
4. Memantau kegiatan diskusi tiap kelompok serta memberikan bimbingan jika ada yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS <i>Small Steps</i>			√	
5. Memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk berbagi (mempresentasikan) hasil diskusinya di depan kelas			√	
6. Mengonfirmasi hasil diskusi siswa		√		
Jumlah Skor	19			
Penutup				
1. Membimbing siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari			√	
2. Melakukan refleksi pembelajaran			√	
Jumlah Skor	6			
Pengelolaan Waktu			√	
Jumlah Skor	3			
Jumlah Skor Keseluruhan	42			
Rata - Rata Nilai	3,23			

Data pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh jumlah skor keseluruhan sebesar 42 dengan rata-rata nilai 3,23. Perolehan rata-rata nilai tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru termasuk dalam kategori baik dan sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

b) Analisis Data Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa siklus I diperoleh dari aktivitas siswa pada pertemuan pertama (2×40 menit) yang terdiri dari aktivitas aspek psikomotor dan aktivitas aspek afektif (hasil belajar sosial siswa). Data rekapitulasi observasi aktivitas siswa aspek psikomotor siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6. Data Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor Siklus I

Nomor	Kategori Aktivitas	Persen (%)	Persentase Keaktifan
1	A	60,78	52,94 % Siswa
2	B	70,59	
3	C	76,47	
4	D	82,35	
5	E	25	
6	F	27,94	
7	G	38,24	

Data pada Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa kategori D (berdiskusi dalam pasangan tentang hasil pengerjaan LKS *Small Steps*) sering dilakukan siswa dengan persentase 82,35%. Sedangkan aktivitas beragumen pada siswa kelas VIII D masih terlihat jarang dilakukan, hal itu tampak pada kategori E dengan persentase terendah 25%. Pada aktivitas aspek psikomotor sebesar 52,94% siswa memperoleh kategori aktif dan 47,06% siswa memperoleh kategori pasif.

Data rekapitulasi observasi aktivitas siswa aspek afektif siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7. Data Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif Siklus I

No	Rentang Nilai	Huruf	Persen (%)	Predikat	Persentase Keaktifan
1	3,85 - 4,00	A			41,18% Siswa
2	3,51 - 3,84	A-	2,94	Sangat Baik	
3	3,18 - 3,50	B+			
4	2,85 - 3,17	B	14,71	Baik	
5	2,51 - 2,84	B-	23,53	Baik	
6	2,18 - 2,50	C+	8,82	Cukup	
7	1,85 - 2,17	C	11,76	Cukup	
8	1,51 - 1,84	C-	23,53	Cukup	
9	1,18 - 1,50	D+	11,76	Kurang	
10	1,00 - 1,17	D	2,94	Kurang	

Data pada Tabel 4.7 diperoleh hasil observasi aktivitas siswa aspek afektif pada siklus I yang menunjukkan bahwa sebanyak 2,94% siswa memperoleh predikat “Sangat Baik” dan 38,24% siswa memperoleh predikat “Baik”, sehingga dapat dikatakan ketuntasan aktivitas siswa aspek afektif kelas VIII D mencapai 41,18%.

c) Analisis Data Hasil Belajar Kognitif Siswa

Data hasil belajar kognitif siswa siklus I diperoleh dari post test yang dikerjakan siswa secara mandiri setelah diberikan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan LKS *Small Steps*. Data rekapitulasi hasil belajar kognitif siswa siklus I dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8. Data Rekapitulasi Nilai Post Test 1 Kelas VIII D

Ketercapaian	Jumlah	Persen (%)
Tuntas (Nilai ≥ 77)	22	64,71
Tidak Tuntas (Nilai < 77)	12	35,29
Rata-rata	75	
Simpangan Baku	9	

Data hasil post test pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas menurut KKM adalah 22 siswa dari 34 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar kelas VIII D mencapai 64,71% dengan rata-rata kelas 75. Sehubungan dengan hal itu, maka peneliti melakukan tindakan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VIII D SMP Raden Rahmat Balongbendo.

4) Refleksi

Menurut data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta data hasil belajar kognitif siswa pada siklus I dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran memenuhi kriteria baik, baik dalam memanfaatkan waktu dan fasilitas yang tersedia, maupun dalam menguasai materi dan membimbing siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Aktivitas siswa baik dalam aspek psikomotor dan aspek afektif belum berjalan maksimal, hal ini dikarenakan banyak siswa yang belum berani dan percaya diri dalam bertanya jawab maupun menyampaikan pendapatnya.
- c. Hasil belajar kognitif siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar sebelum dilakukannya tindakan, namun keberhasilan secara klasikal masih mencapai 64,71%, belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

Untuk memperbaiki keaktifan siswa dan meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, maka perlu diadakannya tindakan siklus II, peneliti mengambil tindakan dengan cara siswa diharapkan membaca dan mempelajari di rumah tentang materi yang akan diajarkan keesokan harinya, siswa dibimbing membuat rangkuman materi pembelajaran sebagai bahan berargumentasi yang dapat diajukan pada kelompok lain ketika mempresentasikan hasil diskusinya pada siklus II.

d. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II dalam penelitian ini dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 28 April 2017, kemudian evaluasi pembelajaran dilakukan pada hari Sabtu tanggal 29 April 2017. Adapun uraian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama guru menyiapkan perangkat dan instrumen pembelajaran, diantaranya: rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS *Small Steps-2*, lembar observasi pengelolaan pembelajaran (aktivitas guru), lembar observasi aktivitas siswa dan soal post test 2.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanakan proses pembelajaran berpedoman pada RPP pertemuan pertama (2×40 menit) sesuai indikator pencapaian kompetensi (IPK) 4.1.1 dan 4.1.2 dengan tahapan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan dalam pembelajaran ini diawali dengan aktivitas guru, diantaranya: guru menyampaikan salam, membimbing siswa untuk berdo'a, mengecek kehadiran siswa, memusatkan perhatian siswa dengan memotivasi mereka, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, memberikan gambaran mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, menyampaikan apersepsi berupa pertanyaan tentang indikator materi sistem persamaan linier dua variabel yang telah dipelajari sebelumnya.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap *think*, *pair* dan *share*. Pada tahap *think*, siswa mengamati contoh kejadian sehari hari yang berkaitan dengan sistem persamaan linier dua variabel melalui Gambar 4.2.

Alat Tulis	Keterangan
	Rina mengeluarkan Rp80.000,00 untuk membeli empat papan penjepit dan delapan pensil
	Nawa mengeluarkan Rp70.000,00 untuk membeli tiga papan penjepit dan sepuluh pensil

Gambar 4.2 Permasalahan Sistem Persamaan Linier Dua Variabel

Guru membagikan kertas HVS kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan atau jawaban yang akan diajukan ketika proses tanya-jawab dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dasar siswa. Guru dan siswa melakukan tanya-jawab terkait dengan Gambar 4.2, selanjutnya siswa menggali informasi melalui buku paket tentang sistem persamaan linier dua variabel. Pada tahap *Pair*, siswa mengerjakan LKS *Small Steps-2* secara berpasangan dengan teman sebangkunya. Siswa saling berdiskusi dan bertukar pikiran dengan kelompoknya, kemudian membuat rangkuman tentang hasil kerja kelompoknya. Guru membimbing kelompok yang masih kesulitan memahami soal-soal LKS *Small Steps-2*. Pada tahap *share*, beberapa pasangan siswa dipilih secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam diskusi kelas.

c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan akhir belajar mengajar, guru memberi penguatan dan membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa dengan dibantu guru melakukan refleksi (materi apa yang sudah/belum dikuasai). Guru menyampaikan informasi bahwa pada pertemuan berikutnya akan mengadakan post test-2 tentang materi sistem persamaan linier dua variabel. Guru dan siswa mengucap Hamdalah secara bersama-sama, kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

Setelah siklus II selesai dilaksanakan, pada pertemuan berikutnya, guru memberikan soal Post Test-2 kepada siswa sebagai pengukur

ketercapaian hasil belajar kognitif pada siklus 2. Siswa mengerjakan soal post test-2 secara mandiri dan mengisi angket respon siswa.

3) Observasi

a) Analisis Data Pengelolaan Pembelajaran

Observasi terhadap pengelolaan pembelajaran digunakan untuk mengetahui kesesuaian aktivitas guru pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran dengan RPP pada siklus II yang telah disepakati oleh peneliti dengan guru mata pelajaran. Hasil observasi kegiatan guru selama siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.9.

Tabel 4.9. Data Penilaian Aktivitas Guru Siklus II

Aspek yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
Pendahuluan				
1. Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2. Menyampaikan apersepsi				√
3. Memberikan motivasi			√	
4. Memberikan gambaran mengenai langkah-langkah dan kegiatan yang akan dilakukan				√
Jumlah Skor			15	
Kegiatan Inti				
1. Membagi siswa ke dalam pasangan-pasangan kelompok belajar				√
2. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk memikirkan penyelesaian permasalahan				√
3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan dan bertukar pendapat dengan pasangannya dalam menyelesaikan permasalahan			√	
4. Memantau kegiatan diskusi tiap kelompok serta memberikan bimbingan jika ada yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKS <i>Small Steps</i>			√	
5. Memberikan kesempatan kepada beberapa kelompok untuk berbagi (mempresentasikan) hasil diskusinya di depan kelas				√
6. Mengonfirmasi hasil diskusi siswa			√	
Jumlah Skor			21	
Penutup				
1. Membimbing siswa untuk membuat rangkuman tentang materi yang telah dipelajari			√	
2. Melakukan refleksi pembelajaran				√
Jumlah Skor			7	
Pengelolaan Waktu				√

Aspek yang Diamati	Penilaian			
	1	2	3	4
Jumlah Skor	4			
Jumlah Skor Keseluruhan	47			
Rata - Rata Nilai	3,62			

Berdasarkan Tabel 4.9 diketahui bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran memperoleh jumlah skor keseluruhan sebesar 47 dengan rata-rata nilai 3,62. Perolehan rata-rata nilai tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian.

b) Analisis Data Aktivitas Siswa

Data hasil observasi aktivitas siswa siklus II diperoleh dari aktivitas siswa pada pertemuan kedua (2×40 menit) yang terdiri dari aktivitas aspek psikomotor dan aktivitas aspek afektif (hasil belajar sosial siswa). Data rekapitulasi observasi aktivitas siswa aspek psikomotor siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.10.

Tabel 4.10. Data Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor Siklus II

Nomor	Kategori Aktivitas	Persen (%)	Persentase Keaktifan
1	A	69,6	61,76 % Siswa
2	B	72,55	
3	C	78,68	
4	D	83,33	
5	E	41,2	
6	F	38,24	
7	G	32,06	

Data pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa kategori D (berdiskusi dalam pasangan tentang hasil pengerjaan LKS *Small Steps*) sering dilakukan siswa dengan persentase 83,33%. Aktivitas beragumen siswa kelas VIII D sudah mengalami peningkatan menjadi 41,2%. Hal itu juga mempengaruhi

peningkatan jumlah siswa yang aktif dengan persentase mencapai 61,76%.

Data rekapitulasi observasi aktivitas siswa aspek afektif siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4.11. Data Rekapitulasi Observasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif Siklus II

No	Rentang Nilai	Huruf	Persen (%)	Predikat	Persentase Keaktifan
1	3,85 - 4,00	A	2,94	Sangat Baik	52,93% Siswa
2	3,51 - 3,84	A-	2,94	Sangat Baik	
3	3,18 - 3,50	B+	11,76	Baik	
4	2,85 - 3,17	B	23,53	Baik	
5	2,51 - 2,84	B-	11,76	Baik	
6	2,18 - 2,50	C+	11,76	Cukup	
7	1,85 - 2,17	C	20,59	Cukup	
8	1,51 - 1,84	C-	14,71	Cukup	
9	1,18 - 1,50	D+		Kurang Baik	
10	1,00 - 1,17	D		Kurang Baik	

Data pada Tabel 4.11 diperoleh hasil observasi aktivitas siswa aspek afektif pada siklus II yang menunjukkan bahwa sebanyak 5,88% siswa memperoleh predikat “Sangat Baik” dan 47,05% siswa memperoleh predikat “Baik”, sehingga dapat dikatakan ketuntasan aktivitas siswa aspek afektif kelas VIII D mencapai 52,93%.

c) Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar kognitif siswa siklus II diperoleh dari post test-2 yang dikerjakan siswa secara mandiri setelah diberikan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan LKS *Small Steps*. Data rekapitulasi hasil belajar kognitif siswa siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.12.

Tabel 4.12. Data Rekapitulasi Nilai Post Test 2 Kelas VIII D

Ketercapaian	Jumlah	Persen (%)
Tuntas (Nilai ≥ 77)	29	85,29
Tidak Tuntas (Nilai < 77)	5	14,71
Rata-rata	82	
Simpangan Baku	7	

Data hasil post test pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa jumlah siswa yang tuntas menurut KKM adalah 29 siswa dari 34 siswa, sehingga persentase ketuntasan belajar kelas VIII D mencapai 85,29% secara keseluruhan dengan rata-rata kelas 82. Hal ini sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas.

4) Refleksi

Menurut data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, serta data hasil belajar kognitif siswa pada siklus II dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran memenuhi kriteria baik, baik dalam memanfaatkan waktu dan fasilitas yang tersedia, maupun dalam menguasai materi dan membimbing siswa, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b. Aktivitas siswa baik dalam aspek psikomotor dan aspek afektif berjalan lancar dan maksimal, hal ini dikarenakan adanya peningkatan jumlah siswa yang berani dan percaya diri dalam bertanya jawab maupun menyampaikan pendapatnya.
- c. Hasil belajar kognitif siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan dari hasil belajar sebelum dilakukannya tindakan, serta keberhasilan secara klasikal telah mencapai 85,29%, hal ini telah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian.

e. Kelemahan LKS *Small Steps*

Ketika dilakukannya tindakan model pembelajaran LKS *Small Steps* di kelas VIII D SMP Raden Rahmat Balongbendo juga terdapat kelemahan-kelemahan pada LKS *Small Steps*, diantaranya sebagai berikut :

1. Jika siswa kurang teliti dalam memperhatikan bentuk, maka siswa akan sering mengalami kesalahan dalam mengisi jawaban pada bentuk atau tempat yang telah tersedia.
2. Bagi siswa yang tingkat kecerdasan dan pengetahuannya rendah, awalnya akan mengalami kesulitan dan tidak langsung mengerti konsep matematika dalam mengerjakan LKS *Small Steps*.
3. Bagi siswa yang malas membaca petunjuk soal, akan kebingungan dalam mengerjakan LKS *Small Steps* jika belum diberi pengarahannya tentang LKS *Small Steps*.

B. Pembahasan

Model Pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Model pembelajaran ini menggunakan diskusi berpasangan yang dilanjutkan dengan diskusi pleno. Tekniknya sederhana dengan keuntungan besar. *Think-Pair-Share* dengan kolaborasi LKS *Small Steps* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi, ketelitian dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan di depan kelas.

Pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika kelas VIII D, sedangkan peneliti sebagai pengamat. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus, setiap siklus akan dibahas pada uraian berikut.

Pada siklus I kegiatan pembelajaran belum sepenuhnya berjalan dengan maksimal. Berikut hasil evaluasi siklus I tentang hasil belajar kognitif siswa sebelum tindakan dan setelah tindakan:

Tabel 4.13. Data Rekapitulasi Hasil Evaluasi Pra Siklus dan Siklus I

Ketercapaian	Pra Siklus		Siklus I	
	Banyak Siswa	Persentase	Banyak Siswa	Persentase
Tuntas (Nilai ≥ 77)	14	41,18	22	64,71
Tidak Tuntas (Nilai < 77)	20	58,82	12	35,29
Rata-rata Kelas	69,26		75	
Nilai Tertinggi	85		88	
Nilai Terendah	52		55	
Simpangan Baku	9,57		9	

Data pada Tabel 4.13 menunjukkan keberhasilan belajar setelah dilakukan tindakan mengalami kenaikan, begitu juga dengan rata-rata kelasnya. Tetapi pada siklus I, rata-rata kelas belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil observasi ada beberapa faktor yang menyebabkan pelaksanaan siklus I kurang maksimal, diantaranya yaitu : siswa masih asing dengan model pembelajaran kooperatif *think pair share* (TPS) dengan LKS *Small Steps*. Mereka masih terbiasa dengan pembelajaran yang berbasis konvensional. Beberapa siswa tampak belum aktif dalam kerja kelompok, tidak berusaha mengerjakan LKS dengan berdiskusi, mereka hanya mengandalkan kemampuan teman pasangannya. Pada saat tahap *share*, beberapa kelompok siswa masih kurang percaya diri dalam menyampaikan hasil diskusinya, kurangnya minat dan keberanian siswa untuk berpendapat dalam menanggapi hasil presentasi temannya. Sehingga guru sebagai fasilitator berfungsi membimbing siswanya, baik dalam tahap *think*, *pair*, maupun *share*. Semua hasil observasi dicatat dalam lembar observasi dengan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah pembelajaran TPS terlaksana 80,78%.
2. Presentase aktivitas psikomotor siswa mencapai 52,94% dengan kriteria aktif dan 47,06% siswa memperoleh kriteria pasif.
3. Presentase aktivitas afektif siswa sebesar 2,94% siswa memperoleh kriteria sangat baik, 38,24% siswa memperoleh kriteria baik, 44,11% siswa memperoleh kriteria cukup, dan 14,7% siswa memperoleh kriteria kurang.

Berdasarkan rekapitulasi hasil evaluasi siklus I pada Tabel 4.13, sebanyak 64,71% siswa mengalami keberhasilan belajar. Hasil tersebut dapat disimpulkan

bahwa indikator keberhasilan secara individu dalam penelitian ini telah tercapai, namun indikator keberhasilan secara klasikal belum tercapai. Sehingga perlu dilakukan pembelajaran untuk siklus II. Pada siklus II, aktivitas siswa mengalami peningkatan, hal ini terjadi karena siswa mulai beradaptasi dengan model pembelajaran yang dilakukan. Berikut data rekapitulasi aktivitas siswa aspek afektif dan aspek psikomotor pada siklus I dan siklus II yang disajikan dalam bentuk Tabel 4.14 dan Tabel 4.15.

Tabel 4.14. Data Rekapitulasi Aktivitas Siswa Aspek Afektif Siklus I dan Siklus II

Afektif	Rentang Nilai	Kriteria	Siklus I		Siklus II	
			Persen (%)	Jumlah Ketuntasan	Persen (%)	Jumlah Ketuntasan
	Nilai $\geq 3,51$	Sangat Baik	2,94	14 Siswa	5,88	18 Siswa
	Nilai $\geq 2,51$	Baik	38,24		47,06	
	Nilai $\geq 1,51$	Cukup	44,11		47,06	
	Nilai $\geq 1,00$	Kurang Baik	14,71		0,00	

Tabel 4.15. Data Rekapitulasi Aktivitas Siswa Aspek Psikomotor Siklus I dan Siklus II

Psikomotor	Huruf Aktivitas	Siklus I		Siklus II	
		Persentase (%)		Persentase (%)	
		Aktivitas	Siswa Aktif	Aktivitas	Siswa Aktif
	A	60,78	52,94 %	69,6	61,76 %
	B	70,59		72,55	
	C	76,47		78,68	
	D	82,35		83,33	
	E	25		41,2	
	F	27,94		38,24	
	G	38,24		32,06	

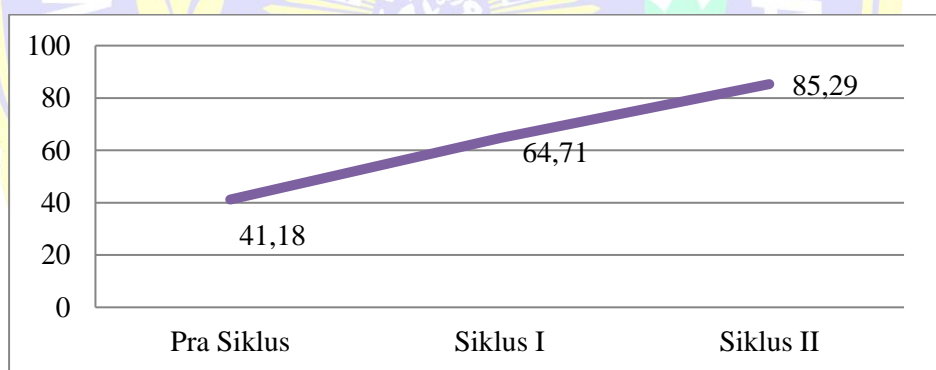
Berdasarkan Tabel 4.14, terdapat peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II, yakni dari aspek afektif pada siklus I mengalami ketuntasan 41,18% dengan kriteria 2,94% sangat baik dan 38,24% baik. Pada siklus II mengalami peningkatan, presentase ketuntasannya mencapai 52,93% dengan kriteria 5,88% sangat baik dan 47,06% baik. Kemudian data pada Tabel 4.15 menunjukkan bahwa aktivitas siswa aspek psikomotor siklus I sebesar 52,94% siswa berkategori aktif, selanjutnya pada siklus II keaktifan siswa meningkat menjadi 61,76%. Hasil

belajar kognitif yang telah dilakukan melalui post test pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat melalui perbandingan pada Tabel 4.16.

Tabel 4.16. Data Rekapitulasi Hasil Belajar Akademik Siklus I dan Siklus II

Ketercapaian	Siklus I		Siklus II	
	Banyak Siswa	Persentase	Banyak Siswa	Persentase
Tuntas (Nilai ≥ 77)	22	64,71	29	85,29
Tidak Tuntas (Nilai < 77)	12	35,29	5	14,71
Rata-rata Kelas	75		82	
Nilai Tertinggi	88		95	
Nilai Terendah	55		67	
Simpangan Baku	9		7	

Data pada Tabel 4.16 menunjukkan hasil belajar kognitif siswa mengalami peningkatan dengan keberhasilan mencapai 85,29%. Hal ini sudah memenuhi indikator keberhasilan dalam penelitian, sehingga siklus sudah dapat dihentikan. Berikut gambar grafik peningkatan hasil belajar kognitif siswa :



Gambar 4.3. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa

Selanjutnya data respon siswa didapat melalui penyebaran angket kepada siswa pada akhir siklus untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *think pair share* (TPS) dengan LKS *Small Steps*. Data hasil angket respon siswa perbutir pernyataan dapat dilihat pada Tabel 4.17 dan data hasil rekapitulasi respon siswa dapat dilihat pada Tabel 4.18.

Tabel 4.17. Data Hasil Angket Respon Siswa Perbutir Pernyataan

Nomor Butir Pernyataan	Respon Siswa			
	SS	S	TS	STS
1	15	17	1	1
2	18	14	2	0
3	12	16	3	3
4	15	15	2	2
5	13	17	3	1
6	16	12	4	2
7	14	15	3	2

Tabel 4.18. Data Rekapitulasi Respon Siswa

Kriteria	Banyak Siswa	Presentase (%)
Sangat Setuju	19	55,88
Setuju	12	35,29
Tidak Setuju	3	8,82
Sangat Tidak Setuju	0	0,00

Data pada Tabel 4.18 menunjukkan bahwa presentase respon siswa terhadap model pembelajaran *think pair share* (TPS) dengan LKS *Small Steps* mencapai 55,88% dengan kriteria sangat setuju, 35,29% ber kriteria setuju, ber kriteria tidak setuju sebesar 8,82%, dan kriteria sangat tidak setuju sebesar 0,00%. Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa memberikan respon yang positif terhadap model pembelajaran *think pair share* (TPS) dengan LKS *Small Steps*.



